

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah di perdagangan perdana pekan ini. Selasa (24/1), IHSG turun 0,20% atau 14,08 poin ke 6.860,85 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan tujuh indeks sektoral. Sektor kesehatan melorot 0,48%. Sektor perindustrian tergerus 0,40%. Sektor infrastruktur terkoreksi 0,38%. Sektor energi melorot 0,35%. Sektor properti dan real estat turun 0,18%. Sektor keuangan melemah 0,10%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun tipis 0,06%. Sedangkan empat sektor justru menguat hingga tutup pasar. Sektor teknologi memimpin dengan kenaikan 3,16%. Sektor transportasi dan logistik melesat 1,06%. Sektor barang baku melaju 0,52%. Sektor barang konsumsi primer naik 0,47%. Penurunan IHSG hari ini menyebabkan akumulasi kenaikan indeks sepekan mengecil menjadi 2,58%. Sedangkan sejak awal tahun, IHSG tercatat menguat tipis 0,15%.

Dari Wallstreet, S&P 500 berakhir turun pada perdagangan Selasa (24/1). Investor mengurai kumpulan laporan pendapatan perusahaan terbaru untuk gambaran tentang keadaan ekonomi. Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average naik 104,4 poin atau 0,31% menjadi 33.733,96, S&P 500 kehilangan 2,86 poin atau 0,07%, menjadi 4.016,95, dan Nasdaq Composite turun 30,14 poin atau 0,27% menjadi 11.334,27. Bursa saham Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Rabu (25/1). Mengekor jejak Wall Street yang mencari arah karena pasar China dan Hong Kong tetap tutup untuk liburan Tahun Baru Imlek. Di Korea Selatan, Kospi naik 1,3% dan Kosdaq naik 1,16% pada jam pertama perdagangan. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 0,22% dan Topix turun 0,06%. S&P/ASX 200 Australia turun 0,43% karena investor menunggu rilis angka inflasi negara tersebut. Pasar di China dan Hong Kong ditutup untuk liburan. (Kontan)

News Highlight

- Nilai mata uang rupiah diprediksi melanjutkan penguatannya terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada hari ini, Rabu (25/1). Seperti diketahui, rupiah kembali menguat pada penutupan perdagangan kemarin (24/1). Kurs rupiah spot naik 1,24% ke Rp 14.887 per dolar AS. Sementara, kurs rupiah JISDOR naik 1,26% ke 14.930 per dolar AS. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) naik pada Rabu (25/1). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.040.000. Harga emas Antam itu naik Rp 3.000 dari harga yang dicetak pada Selasa (24/1) yang juga berada di level Rp 1.037.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 946.000 per gram. Harga tersebut juga naik Rp 3.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Selasa (24/1) yang ada di Rp 943.000 per gram. (Kontan)
- Harga emas dunia berpotensi menguat di rentang US\$ 1.923,30-US\$ 1.952,36 per ons troy pada perdagangan Rabu (25/1). Dalam perdagangan pasar Eropa pukul 20.10 WIB kemarin, harga emas dunia berada di level US\$ 1.937,40 per ons troy. (Kontan)
- Harga minyak mentah tergelincir pada hari Selasa (24/1), di tengah kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi global. Selain itu, data awal menunjukkan peningkatan persediaan minyak Amerika Serikat (AS) yang lebih besar dari perkiraan. Melansir Reuters, harga minyak Brent untuk pengiriman Maret turun US\$2,06 atau 2,3% menjadi US\$86,13 per barel. Sedangkan, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun US\$1,49, atau 1,8%, menjadi US\$80,13 per barel. (Kontan)

Corporate Update

- INCO, PT Vale Indonesia Tbk. Peningkatan permintaan kendaraan listrik berpotensi turut mengerek permintaan nikel sebagai bahan baterai kendaraan listrik. Hal itu akan berdampak positif bagi prospek saham PT Vale Indonesia Tbk. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menargetkan peluncuran subsidi kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) pada tahun 2023. (Kontan)
- PT Voksel Electric Tbk (VOKS) akan menerbitkan surat utang berkelanjutan atau obligasi senilai Rp100 miliar. Penerbitan obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) I Voksel Electric dengan target dana sebesar Rp350 miliar. Mengutip keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Rabu (25/1/2023), obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Ini sebagai bukti utang kepada pemegang obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp100 miliar yang memiliki jangka waktu tiga tahun, terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,60% per tahun. (Idx Channel)
- PT Indika Energy Tbk (INDY) mendirikan anak usaha baru yakni PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). Anak usaha tersebut akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan. pendirian BID tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tertanggal 19 Januari 2023. Adapun, akta pendirian tersebut pada saat ini sedang dalam proses permohonan perubahan data perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (Idx Channel)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.90
01 Februari 2023	Inflation Rate YoY		5.51%
01 Februari 2023	Inflation Rate MoM		0.66%
01 Februari 2023	Tourist Arrivals YoY		336.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,860.85	-0.20%	0.15%
LQ45	939.35	-0.18%	0.23%
JII	590.1	-0.29%	0.35%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,539.92	3.16%	7.32%
Transportation & Logistic	1,664.40	1.06%	0.15%
Basic Industry	1,272.08	0.52%	4.60%
Consumer Non Cyclical	731.77	0.47%	2.12%
Consumer Cyclical	820.42	-0.06%	-3.58%
Finance	1,392.25	-0.10%	-1.60%
Property & Real Estate	702.44	-0.18%	-1.24%
Energy	2,225.44	-0.35%	-2.37%
Infrastructure	848.14	-0.38%	-2.36%
Industrial	1,180.18	-0.39%	0.50%
Healthcare	1,548.85	-0.48%	-1.03%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,629.56	0.76%	1.46%
Nasdaq	11,364.41	2.01%	8.58%
S&P	4,019.81	1.19%	4.70%
Nikkei	27,299.19	1.46%	4.62%
Hang Seng	22,044.65	1.82%	11.44%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	15,075	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.63	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.